



BAGIAN PEREKONOMIAN



**SEKRETARIAT DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2001**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun anggaran 2001 unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan dapat diselesaikan secara tepat waktu.

LAKIP Tahun 2001 ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas dan fungsi Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, yang sekaligus merupakan rangkaian pelaksanaan evaluasi keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam mengemban visi, misi dan tujuan organisasi.

Kepada Bapak Bupati Lamongan, kami menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami untuk menjalankan tugas dan fungsi Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan.

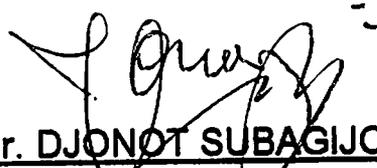
Kepada semua staf Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, saya menyampaikan penghargaan atas kerja keras yang telah dilakukan dalam rangka mensukseskan kegiatan-kegiatan yang menjadi agenda Bagian Perekonomian dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan tugas sehari-hari maupun dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) 2001 ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan LAKIP 2001 ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih diperlukan ketelitian dan kecermatan yang lebih mendalam dalam mengkaji nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi serta aspek-aspek yang belum tercakup di dalam LAKIP 2001 ini.

Akhirnya dengan memohon petunjuk dan bimbingan dari Allah SWT semoga Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan mampu melaksanakan tugas pengabdian dengan sebaik-baiknya serta mampu meningkatkan prestasi kerja.

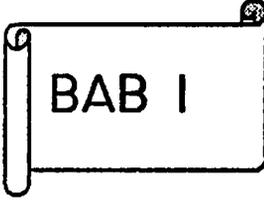
Lamongan, 31 Desember 2001

Kepala Bagian Perekonomian


Ir. DJONOT SUBAGIJO, MM.
Pembina
NIP. 510 061 432

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II PERENCANAAN STRATEGIK	
A. Visi, Misi dan Nilai	3
1. Visi	3
2. Misi	3
3. Nilai	4
B. Tujuan dan Sasaran	5
C. Cara Pencapaian Tujuan dan sasaran	6
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Evaluasi Kinerja	9
B. Analisa Pencapaian Kinerja	15
BAB IV PENUTUP	17
LAMPIRAN-LAMPIRAN	19



BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan merupakan wujud pertanggungjawaban unit kerja Bagian Perekonomian dalam pelaksanaan program dan kegiatan sehingga tercapai sasaran serta tujuan yang ditetapkan selama tahun anggaran 2001, sebagaimana rencana kegiatan yang telah disusun pada awal tahun anggaran 2001 yang dituangkan dalam Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), yang dilatarbelakangi oleh adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang dinyatakan bahwa asas-asas umum penyelenggaraan negara meliputi asas kepastian hukum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas serta asas akuntabilitas.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan ini merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya, yang mencakup aspek keuangan, aspek sumber daya manusia, aspek sarana dan prasarana, metode kerja, pengendalian manajemen dan kebijaksanaan lain yang mendukung pelaksanaan tugas utama Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini sekaligus merupakan evaluasi terhadap keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian sasaran program dan kegiatan yang telah direncanakan. Dengan demikian, akan dapat diketahui dan ditelaah serta dicarikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran 2001, sehingga dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tahun-tahun berikutnya dapat dilaksanakan dengan lebih terencana dan terarah dengan mengantisipasi hambatan-hambatan yang mungkin akan muncul.

BAB II PERENCANAAN STRATEGIK

A. VISI, MISI DAN NILAI

1. Visi

Terdepan dalam mewujudkan peningkatan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Penjelasan Visi :

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Lamongan diperlukan upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui usaha peningkatan kualitas sumberdaya manusia, sehingga mampu menghidupkan dan menumbuhkembangkan seluruh potensi yang ada, yang dilakukan secara terencana dan terarah dengan tetap mengutamakan upaya pemberdayaan masyarakat.

2. Misi

- a. Menumbuhkembangkan seluruh kekuatan ekonomi yang ada;
- b. Pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan;
- c. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang layak.

Penjelasan Misi :

Dalam rangka mewujudkan visi Bagian Perekonomian, dilakukan upaya-upaya yang pada prinsipnya bertujuan untuk

memantapkan struktur perekonomian masyarakat. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

- a. Seluruh kekuatan ekonomi yang ada di daerah, diupayakan untuk dapat ditumbuhkembangkan secara selaras dan terpadu serta saling mendukung, sehingga semua sendi-sendi perekonomian daerah dapat bergerak secara selaras dan seimbang;
- b. Melaksanakan pembangunan ekonomi melalui upaya pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan ekonomi kerakyatan, terutama masyarakat petani serta pengusaha kecil, menengah dan koperasi;
- c. Mewujudkan kesejahteraan rakyat yang ditandai oleh meningkatnya kualitas kehidupan yang layak, dengan lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakat golongan ekonomi lemah.

3. Nilai

Untuk mendorong terwujudnya keberhasilan visi dan misi, maka diperlukan nilai-nilai pribadi yang diharapkan hidup dan berkembang dalam organisasi agar seluruh komponen yang ada sepakat mendukung terwujudnya visi dan misi Bagian Perekonomian Sekretariat Kabupaten Lamongan.

Nilai-nilai yang diharapkan hidup dan berkembang serta menjadi budaya dalam mencapai visi bersama adalah :

- a. Kesejahteraan masyarakat;
- b. Ide dan pemikiran
- c. Berpikir ke depan

- d. Keberhasilan
- e. Usaha dan perjuangan
- f. Prakarsa
- g. Profesional
- h. Kreatifitas
- i. Pertumbuhan
- j. Inovatif

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

- a. Mengoptimalkan pengelolaan potensi ekonomi yang ada di Kabupaten Lamongan;
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui optimalisasi pengelolaan dan pengembangan potensi ekonomi di daerah dengan memanfaatkan dana yang terbatas;
- c. Menekan terjadinya fluktuasi harga kebutuhan pokok serta BBM dengan menggunakan segala kewenangan yang ada serta dengan mengoptimalkan pemanfaatan dana yang tersedia;
- d. Membuka peluang pasar yang seluas-luasnya untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin meningkat.

2. Sasaran

- a. Perluasan pangsa pasar bagi hasil produksi daerah;
- b. Penciptaan dan pengembangan kesempatan kerja;

- c. Penerbitan SIPD bagi penambang liar / yang belum memiliki SIPD;
- d. Penguasaan teknologi tepat guna dalam pelaksanaan kegiatan usaha daerah;
- e. Penyediaan bantuan dana untuk kegiatan usaha daerah;
- f. Penyelamatan keluarga miskin dari dampak krisis moneter dan pengurangan subsidi energi;
- g. Stabilisasi harga dasar gabah.

C. CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN

1. Kebijaksanaan

- a. Memperkenalkan hasil Industri Kecil dan Menengah serta kerajinan rakyat secara luas;
- b. Mengurangi jumlah pengangguran, khususnya penduduk di usia produktif;
- c. Membuka peluang usaha baru;
- d. Melaksanakan pembinaan kepada petani;
- e. Memberikan bantuan modal kerja untuk kegiatan usaha tani;
- f. Membantu keluarga prasejahtera dalam memenuhi kebutuhan pangan;
- g. Menyerap secara maksimal produk pertanian (gabah) untuk meminimalkan over produksi, terutama pada saat panen raya.

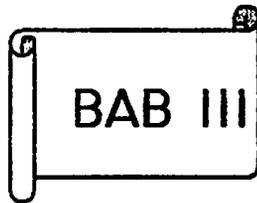
2. Program

- a. Pelaksanaan kegiatan promosi daerah;
- b. Menciptakan SDM yang profesional di bidang pemasaran;
- c. Pembinaan kepada pemuda pengangguran;
- d. ~~Studi kelayakan terhadap~~ rencana dibukanya usaha baru di daerah;
- e. Sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian;
- f. Penuntasan tunggakan Kredit Usaha Tani;
- g. Penyaluran beras Operasi Pasar Khusus;
- h. Program penanggulangan dampak pengurangan subsidi energi (PPD PSE) bidang pangan
- i. Pengadaan pangan.

3. Kegiatan

- a. Partisipasi dalam kegiatan pameran Surabaya Expo 2001 dari tanggal 9 Agustus 2001 s/d 16 September 2001;
- b. Penerbitan brosur hasil IKM di Kabupaten Lamongan;
- c. Pelatihan tenaga pemasaran hasil produksi daerah;
- d. Pelatihan pertukangan kepada pemuda pengangguran;
- e. Melaksanakan Studi banding alternatif pengembangan usaha ke Bandung;
- f. Pembinaan kepada penambang liar yang ada di Kabupaten Lamongan;

- g. Penerbitan buku petunjuk umum program intensifikasi pangan;**
- h. Penagihan dan evaluasi tunggakan KUT;**
- i. Menyalurkan beras bersubsidi dari program OPKB dan PPD PSE kepada keluarga prasejahtera.**
- j. Membina Koptan dan KUD yang mendapatkan kredit untuk pembeli gabah dalam menstabilkan harga dasar gabah pada saat panen raya.**



AKUNTAIBILITAS KINERJA

A. EVALUASI KINERJA

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama tahun anggaran 2001, sebagaimana yang telah direncanakan dalam Perencanaan Strategik / Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan pada awal tahun anggaran 2001, dapat dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran pengukuran dan evaluasi kinerja.

Masing-masing kegiatan yang telah dilaksanakan pada unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah kabupaten Lamongan, secara umum dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Partisipasi dalam kegiatan pameran Surabaya Expo 2001, berlangsung mulai tanggal 9 Agustus 2001 sampai dengan tanggal 16 September 2001.**

Dengan pelaksanaan kegiatan pameran ini, respon pengusaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan sangat positif dan mampu memberikan motivasi kepada pengusaha kecil dan menengah untuk lebih meningkatkan aktifitas usahanya. Namun demikian, kegiatan pameran ini belum mampu memberikan hasil sebagaimana yang diharapkan, hal ini

dikarenakan tidak semua jenis IKM terakomodir dalam kegiatan tersebut. Disamping itu, juga disebabkan oleh faktor keterbatasan waktu yang ditetapkan.

Manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini antara lain :

- o Dengan banyaknya jumlah pengunjung yang datang ke stand pameran, dapat diketahui bahwa pada dasarnya masyarakat cukup antusias terhadap hasil produksi daerah Kabupaten Lamongan;
- o Hasil produksi daerah Kabupaten Lamongan lebih dikenal oleh masyarakat luas sehingga memungkinkan untuk lebih memperluas jangkauan pemasaran hasil produksi daerah;
- o Pengusaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan (khususnya pengusaha yang mengikuti kegiatan pameran), memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan baik dalam bidang pemasaran, mutu produknya apabila dibandingkan dengan produk lain serta mampu menjajagi sejauhmana respon pasar terhadap hasil produksi daerah Kabupaten Lamongan;
- o Dengan bekal pengetahuan dan pengalaman yang telah diperoleh, pengusaha kecil dan menengah di Kabupaten Lamongan akan mampu meningkatkan mutu produknya serta menyesuaikan dengan permintaan pasar sehingga akan lebih mudah dalam menguasai pasar;
- o Terjalinnya hubungan bisnis dengan pihak luar, baik dalam transaksi jual beli maupun lainnya.

- 2. Penerbitan Brosur Hasil Produksi Daerah Kabupaten Lamongan**, dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang akurat mengenai hasil produksi daerah yang ada di Kabupaten Lamongan. Dengan demikian akan lebih memudahkan pihak luar untuk melakukan hubungan bisnis dengan pengusaha kecil dan menengah yang ada di Kabupaten Lamongan.

Penerbitan Brosur ini cukup efektif digunakan sebagai sarana memperkenalkan secara luas hasil produksi daerah, utamanya dilakukan pada saat pelaksanaan pameran baik dalam lingkup Kabupaten Lamongan maupun pameran-pameran yang diadakan di luar Kabupaten Lamongan, serta pada saat ada kunjungan-kunjungan kerja dari daerah lain.

- 3. Pelatihan Tenaga Pemasaran Hasil Produksi Daerah**, merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk membekali pengusaha industri kecil dan menengah sebagai peserta pelatihan, agar menguasai manajemen pemasaran serta mampu menetapkan dan menerapkan strategi-strategi dalam penguasaan pasar.

Walaupun sasaran kegiatan ini hanya mampu memberikan pelatihan kepada 20 orang pengusaha kecil dan menengah, namun dapat memberikan hasil yang cukup memuaskan. Terbukti bahwa sebagian dari peserta pelatihan tersebut mampu memerankan diri sebagai pemandu dan penjaga stand pada kegiatan pameran Surabaya Expo 2001, yang merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam upaya memperluas jangkauan pemasaran.

- 4. Pelatihan Pertukangan pada Pemuda Pengangguran berpotensi, bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada penduduk di usia produktif agar mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di daerah.**

Mengingat dalam kegiatan ini hanya melibatkan 20 orang pemuda pengangguran maka apabila dibandingkan dengan besarnya jumlah pengangguran yang ada, kegiatan ini masih sangat perlu untuk ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan serupa sehingga benar-benar mampu memberikan kontribusi terhadap usaha mengurangi jumlah pengangguran yang sangat besar.

- 5. Melaksanakan Studi Banding Alternatif Pengembangan Usaha Daerah ke Bandung, dimaksudkan agar diperoleh gambaran mengenai layak atau tidaknya didirikan suatu industri di Kabupaten Lamongan.**

Jenis-jenis industri yang menjadi obyek kunjungan studi banding ini serta menjadi alternatif untuk didirikan di daerah ini meliputi pabrik pembuatan kecap ikan, pakan ternak serta pabrik pembuatan pupuk organik.

Hasil pelaksanaan studi banding ini, dapat dilakukan suatu studi kelayakan terhadap kemungkinan didirikannya salah satu pabrik sebagaimana yang telah dikunjungi. Namun berdasarkan studi kelayakan yang telah dilakukan, mengingat kondisi daerah serta dengan mempertimbangkan berbagai aspek termasuk

ketersediaan bahan baku, ternyata belum memungkinkan untuk didirikan ketiga pabrik sebagaimana yang telah dikunjungi.

Manfaat yang langsung dapat diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan aparat mengenai proses pendirian suatu pabrik, yang meliputi prosedur pendirian, proses pembuatan serta peluang pemasaran hasil industri.

Dengan demikian, masih perlu dilakukan berbagai kajian yang lebih mendalam dalam rangka rencana pelaksanaan pengembangan usaha daerah, sehingga mampu mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia serta sumber daya lain yang ada di daerah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

- 6. Pembinaan kepada Penambang Liar yang ada di Kabupaten Lamongan, bertujuan untuk memberikan arahan baik kepada penambang maupun aparat yang membidangnya mengenai aturan-aturan di bidang pertambangan.**

Aparat yang membidangi pertambangan akan mampu menjalankan tugas dan fungsinya, khususnya dalam rangka penertiban terhadap kegiatan penambangan serta dapat melakukan pemantauan dan memberikan arahan kepada penambang dalam pelaksanaan kegiatan penambangan.

Bagi penambang, banyak diperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan mengenai teknik-teknik pelaksanaan kegiatan penambangan yang benar serta mengetahui aturan-aturan yang ditetapkan oleh daerah terkait dengan kelancaran kegiatan

pertambangan. Sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat penambang, yang pada gilirannya akan mampu meningkatkan PAD dan membawa kepada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Kegiatan ini masih perlu ditindaklanjuti, mengingat masih banyaknya kegiatan penambangan yang belum memiliki ijin serta belum melaksanakan kegiatan penambangan sesuai dengan teknik-teknik yang benar. Disamping hal tersebut, juga perlu diberikan bantuan peralatan pertambangan kepada para penambang agar mampu melakukan kegiatan pertambangan secara benar.

Mengingat biaya pengurusan SIPD yang relatif besar bagi para penambang, maka dipandang perlu dilakukan upaya mempermudah pengurusan SIPD, diantaranya dengan memberikan bantuan pengurusan SIPD ke propinsi serta bantuan biaya pengurusannya.

- 7. Penerbitan Buku Petunjuk Umum Intensifikasi Pangan,** dimaksudkan untuk memberikan pedoman baik kepada petani maupun kepada aparat yang bertugas secara teknik membina petani, agar mengetahui target program-program yang hendak dicapai oleh pemerintah sehingga mereka turut mendukung tercapainya sasaran program yang ditetapkan.

Buku petunjuk ini sangat bermanfaat dalam mendukung tercapainya sasaran kegiatan-kegiatan di bidang pertanian, khususnya dalam hal intensifikasi pangan.

Sebagai tindak lanjut dari penerbitan buku petunjuk umum intensifikasi pangan ini, perlu disusun pula petunjuk teknis di bidang pertanian, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pertanian terdapat pedoman mengenai teknologi pengelolaan di bidang pertanian, mulai dari persiapan, pembibitan, pemupukan, perawatan, penanggulangan hama dan pengelolaan hasil pertanian pasca panen serta pengembangan-pengembangan usaha pertanian.

B. ANALISA PENCAPAIAN KINERJA

Dalam tahun anggaran 2001, dengan 7 kegiatan prioritas yang ditetapkan belum mampu memberikan nilai yang lebih terhadap upaya peningkatan perekonomian masyarakat secara nyata, namun terhadap sasaran yang telah ditetapkan, kegiatan-kegiatan tersebut telah membawa keberhasilan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan-keberhasilan pelaksanaan kegiatan sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya.

Kendati demikian, secara umum pelaksanaan kegiatan-kegiatan pada unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan banyak mengalami kendala dan permasalahan yang dihadapi, antara lain :

1. Koordinasi dengan Dinas/Instansi lain yang belum dapat berjalan dengan baik;
2. Terbatasnya sarana dan prasarana serta dana yang mendukung kegiatan;

3. Kesadaran masyarakat yang masih kurang dalam mendukung upaya pemerintah dalam pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan;
4. Kualitas SDM masih kurang memadai;
5. Respon masyarakat masih kurang, utamanya saat dilakukan pembinaan-pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat.



BAB IV P E N U T U P

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan, berdasarkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagaimana diatur dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999.

Pada Tahun Anggaran 2001, Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan menetapkan 7 (tujuh) kegiatan prioritas yang diharapkan mampu memenuhi target sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, masih belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan, namun secara umum semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Tentunya ada beberapa kendala dan permasalahan-permasalahan yang menjadi pemicu belum optimalnya pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan.

Diharapkan dalam tahun-tahun berikutnya, kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam tahun anggaran 2001 ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penyusunan Perencanaan Strategik. Sehingga pelaksanaan kegiatan tahun berikutnya dapat lebih

optimal dalam pencapaian tujuan dan sasaran sebagaimana yang ditetapkan, dengan menetapkan upaya-upaya penanggulangan terhadap permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan kegiatan.

Perlu digarisbawahi bahwa penyusunan LAKIP oleh unit kerja Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kabupaten Lamongan ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan baik format penyajian maupun dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang ada.

PERENCANAAN STRATEGIK – 1

Unit Kerja : Bagian Perekonomian
Tahun : 2001

PS - 1

NO	Bidang/ Sektor/ Sub Sektor	Kebijakan aan Nasional/ Strategik	Perencanaan Strategik Bagian Perekonomian Tahun 2001							Ket
			Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran			
							Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Ekonomi/ Industri Kecil dan Menengah	Memberda- yakan peng- usaha kecil, menengah dan koperasi agar lebih efisien, produktif dan berdaya saingdengan menciptakan iklim berusaha yang kondusif dan petuang usaha yang seuas- luasnya.	Terdepan dalam me- wujudkan peningkat- an ekonomi melalui perberda- yaan ekonomi kerakyatan	Menumbuh- kembang- kan seluruh kekuatan ekonomi yang ada Pemberda- yaan ma- syarakat dalam me- ngembang- kan ekono- mi kerak- yatan Meningkat kan kualitas kehidupan masyarakat yang layak	Meningkat- kan peran sektor Industri Kecil dan Mene- ngah sebagai tulang punggung perekonomia n daerah	Perluasan pangsa pasar	Memperkenalkan hasil Industri Kecil dan Menengah secara luas	Pelaksanaan Kegiatan Promosi daerah	~ Partisipasi dalam kegiatan pameran Surabaya Expo 2001 dari tanggal 9 Agustus sd. 16 September 2001 dengan menampilkan hasil IKM daerah sebanyak Jenis, dengan dana proyek pembangunan sebesar Rp. 37.600.000,- ~ Penerbitan Brosur Hati IKM di Kabupaten Lamongan sebanyak 5.000 exp. dengan dana proyek pembangunan sebesar Rp. 18.000.000,-	

PS - 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Ekonomi/	Mengembangkan peran ketenagakerjaan secara menyeluruh dan terpadu yang diarahkan pada peningkatan kompetensi dan kemandirian			Mengoptimalkan Peran serta masyarakat dalam kegiatan perekonomian dalam rangka perberdayaan ekonomi kerakyatan	Penciptaan dan pengembangan kesempatan kerja	Mengurangi jumlah pengangguran, khususnya penduduk di usia produktif	Pembinaan kepada pemuda pengangguran	~ Pelatihan tenaga permasas sebanyak 20 orang selama 2 hari (tanggal 19 sd. 20 Juni 2001) dengan biaya sebesar Rp. 5.450.000,- dari dana proyek pembangunan.		
2									~ Pelatihan pertukangan pada 12 pemuda pengangguran berpotensi selama 7 hari (tgl 22 - 28 Oktober 2001) dengan biaya Rp. 10 juta dari dana proyek pembangunan.		

PS - 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		tenaga kerja			Meningkatkan pendapatan daerah dari sektor pertambangan yang ada di Kabupaten Lamongan	Perbaikan SIPD bagi penambang lar / yang belum milik SIPD	Membuka peluang usaha baru	Studi kelayakan terhadap rencana dibukanya usaha baru di daerah	~ Melaksanakan studi banding alternatif pengembangan usaha ke Bandung selama 3 hari (tgl 16 - 18 Okt 2001) dengan biaya Rp. 8,5 juta dari dana proyek pembangunan	
3.	Ekonomi/ Pertambangan	Mengoptimalkan eksplorasi hasil bumi dengan memperhatikan aspek dan kelestarian fungsi SDA dan lingkungan hidup untuk keangsuran pembangunan di masa mendatang dengan meningkatkan kemampuan teknologi							~ Pembinaan kepada 60 orang penambang lar yang ada di Kabupaten Lamongan selama 2 hari dengan biaya sebesar Rp. 9.950.000 dari dana proyek pembangunan	

PS – 1 (lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		publik, subsidi dan insentif, yang dilakukan secara transparan dan diatur dengan UU.			Menetapkan harga produksi gabah yang wajar di tingkat petani	Stabilisasi harga dasar gabah	Menyerap secara maksimal produk pertanian (gabah) untuk meminimalkan over produksi, terutama pada saat panen raya	Pengadaan pangan	~ Pemberian kredit untuk membeli gabah kepada 30 Koperasi (selaku penyalur kredit) dengan dana APBN sebesar Rp. 2.056.000.000,- dan dana APBD I sebesar Rp. 2.275.000.000,-	

PENGUKURAN KINERJA

N O	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	Penetapan Indikator Kinerja		Penetapan Capaian Indikator Kinerja					Ket		
				Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja, %	Bobot Indikator Kinerja, %	Nilai Capaian Indikator Kinerja, %			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1.	Memperkenalkan hasil industri kecil dan Menengah secara luas	Pelaksanaan kegiatan promosi daerah	Partisipasi dalam kegiatan pameran Surabaya Expo 2001 dari tanggal 9 Agustus sd. 16 September 2001, dengan dana proyek pembangunan sebesar Rp. 37.800.000,00	Input									
				- Biaya	Juta Rp	37,6	37,6	100	50	50,0			
				- Hasil IKM	Jenis	18	18	100	20	20,0			
				- SDM	org	20	20	100	30	30,0			
									100	100,0			
				Output									
				- Jumlah Pengunjung	Orang	4.000	2.800	70,0	65	45,5			
- Besarnya Omset	Juta Rp	75	50	66,7	35	23,3							
					100	68,8							
				Outcome									
				- Wawasan pengusaha bertambah	%	80	60	75	100	75,0			
				Impact									
				- Pangsa pasar meningkat	%	30	20	66,7	100	66,7			
				Benefit									
				- Pendapatan pengusaha kecil meningkat	%	75	65	86,7	100	86,7			

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
			Penerbitan Brosur Hasil IKM di Kabupaten Lamongan	Input							
				- Biaya	Juta Rp.	18	18	100,0	60	60,0	
				- Data	Item	23	19	82,6	20	16,5	
				- SDM	orang	5	5	100,0	20	20,0	
									100	96,5	
				Output							
				Jumlah Brosur tercetak	Exp.	5.000	5.000	100	100	100	
				Outcome							
				Sarana informasi data IKM meningkat	%	70	50	71,4	100	71,4	
				Impact							
				Jangkauan pemasaran hasil IKM dan kerajinan rakyat semakin luas	%	0	0	0	100	0	
				Benefit							
				Pendapatan pengusaha kecil dan menengah meningkat	%	0	0	0	100	0	

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Menciptakan SDM yang profesional di bidang pemasaran	Pelatihan tenaga pemasaran Hasil Produksi Daerah sebanyak 20 orang selama 2 hari (tanggal 19 sd. 20 Juni 2001) dengan biaya sebesar Rp. 5.450.000,00 dari dana proyek pembangunan	Input							
				- Biaya	Juta Rp.	5,45	5,45	100	50	50	
				- SDM	Orang	40	40	100	30	30	
				- Sarpras	Unit	4	4	100	20	20	
									100,0	100,0	
				Output							
				Peserta pelatihan menerima materi manajemen pemasaran serta strateginya	%	100	100	100	100	100	
				Outcome							
				Peserta pelatihan mengerti dan menguasai manajemen pemasaran serta strateginya	%	85	60	70,6	100	70,6	
				Impact							
				Peserta mampu menerapkan strategi dan manajemen pemasaran dalam memasarkan hasil IKM dan kerajinan rakyat	%	50	30	60	100	60	
				Benefit							
				Penguasaan pasar semakin meningkat	%	0	0	0	100	0	

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	Mengurangi jumlah pengangguran, khususnya penduduk di usia pengangguran	Pembinaan kepada Pemuda Pengangguran	Pelatihan pertukangan pada pemuda pengangguran berpotensi	Input	Juta Rp Orang unit	10 21 3	10 29 3	100 138 100	50 30 20	100	50,0	
				- Biaya							41,4	
				- SDM							20,0	
				- Sarpras							111,4	
Output												
Peserta telah diberikan materi dan praktek pertukangan (kerajinan kayu)	%	100	100	100	100	100						
Outcome												
Peserta mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam bidang kerajinan kayu	%	90	60	66,7	100	66,7						
Impact												
Peserta mampu berwirausaha di bidang kerajinan kayu	%	75	40	53,3	100	53,3						
Benefit												
Kesejahteraan masyarakat (peserta) meningkat	%	0	0	0	100	0						

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
	Membuka peluang usaha baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Studi kelayakan terhadap rencana dibukanya usaha baru di Kabupaten Lamongan	Melaksanakan studi banding alternatif pengembangan usaha ke Bandung	Input	Juta Rp Orang	8,00 8,00	8,00 8,00	100 100	50 50	50 50				
				- Biaya										
				- SDM										
				Output										
				Peserta mengerti proses pendirian pabrik serta proses produksinya	%	100	100	100	100	100				
Outcome														
Peserta mampu melakukan studi kelayakan terhadap kemungkinan dibukanya industri di Kabupaten Lamongan	%	90	65	72,2	100	72,2								
Impact														
Peserta mampu membuat konsep mengenai optimalisasi pengelolaan SDA di daerah	%	0	0	0	0	0								
Benefit														
Meningkatnya pemanfaatan SDA di daerah	%	0	0	0	0	0								

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			Pembinaan kepada orang penambang liar yang ada di Kabupaten Lamongan	Input - Biaya - SDM - Sarpras	Juta Rp Orang Unit	9,95 70 3	9,95 65 3	100,0 92,8 100,0	60 20 20	60,0 18,5 20,0		
										100	98,5	
				Output Peserta memiliki wawasan di bidang pertambangan		%	100	60	60	100	60	
				Outcome Peserta mampu menerapkan aturan di bidang pertambangan		%	0	0	0	0	0	
				Impact Adanya penambang yang mengajukan perijinan		%	0	0	0	0	0	
			Benefit - Meningkatnya pendapatan penambang - Meningkatnya PAD		%	0	0	0	0	0		

PK (Lanjutan)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Melaksanakan pembinaan kepada petani dalam rangka meningkatkan produksi dan produktifitas pertanian di Kabupaten Lamongan	Sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian	Penerbitan buku petunjuk umum intensifikasi pangan	Input	Juta Rp Item Oranng	5,5 130 5	5,5 113 5	100 86,9 5	40 40 20	40,0 34,8 20,0	
				- Biaya							
				- Data							
				- SDM							
Output											
Adanya pedoman bagi pelaksana intensifikasi pangan	%	100	70	70	100	70					
Outcome											
Pelaksana intensifikasi pangan melaksanakan kegiatan sesuai pedoman	%	0	0	0	0	0					
Impact											
Produksi dan produktifitas hasil pertanian meningkat	%	0	0	0	0	0					
Benefit											
Kesejahteraan masyarakat meningkat.	%	0	0	0	0	0					

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

UNIT KERJA : BAGIAN PEREKONOMIAN
TAHUN : 2001

E.K.1

NO	PROGRAM	KEGIATAN	KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	BOBOT KELOMPOK INDIKATOR KINERJA (%)	NILAI CAPAIAN KELOMPOK INDIKATOR KINERJA	
1	2	3	4	5	6	7	
1.	Pelaksanaan Promosi Daerah	Kegiatan	1. Partisipasi dalam kegiatan pameran Surabaya Expo 2001				
			Input	100,00	10	10,00	
			Output	68,80	30	20,60	
			Outcomes	75,00	40	30,00	
			Benefits	66,67	10	6,67	
			Impacts	86,67	10	8,67	
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 1.1.			75,94	
		2. Penertiban Brosur Hasil IKM di Kabupaten Lamongan	Input	96,50	30	28,95	
			Output	100,00	40	40,00	
			Outcomes	71,40	30	21,40	
			Benefits	0,00	0	0,00	
			Impacts	0,00	0	0,00	
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 1.2.			90,35	
2.	Menciptakan SDM profesional di bidang pemasaran	Pelatihan tenaga pemasaran hasil produksi daerah	Input	100,00	20	20,00	
			Output	100,00	30	30,00	
			Outcomes	70,60	40	28,24	
			Benefits	60,00	10	6,00	
			Impacts	0,00	0	0,00	
			JUMLAH NILAI CAPAIAN KEGIATAN 2			84,24	

1	2	3	4	5	6	7
3.	Pertinaan kepada pemuda pengangguran	Pelatihan pertukangan pada pemuda pengangguran berpotensi	Input Output Outcomes Benefits Impacts	111.40 100.00 66.67 53.33 0.00	20 30 40 10 0	22.28 30.00 26.67 5.33 0.00
Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 3			84.28			
4.	Studi kelayakan terhadap rencana dibukanya usaha baru di Kabupaten Lamongan	Melaksanakan studi banding alternatif pengembangan usaha ke Bandung	Input Output Outcomes Benefits Impacts	100.00 100.00 72.22 0.00 0.00	20 40 40 0 0	20.00 40.00 28.89 0.00 0.00
Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 4			88.89			
5.	Pemberdayaan perambanng skala kecil	Pembinaan kepada perambanng liar yang ada di Kabupaten Lamongan	Input Output Outcomes Benefits Impacts	98.50 60.00 0.00 0.00 0.00	30 70 0 0 0	29.55 42.00 0.00 0.00 0.00
Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 5			71.55			
6.	Sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian	Pertarhkan buku petunjuk umum intensifikasi pangan	Input Output Outcomes Benefits Impacts	94.80 70.00 0.00 0.00 0.00	30 70 0 0 0	28.44 49.00 0.00 0.00 0.00
Jumlah Nilai Capaian Kegiatan 6			77.44			

EVALUASI KINERJA PROGRAM

UNIT KERJA : BAGIAN PEREKONOMIAN
TAHUN : 2001

E.K.2

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	KEGIATAN	NILAI CAPAIAN KEGIATAN,%	BOBOT KEGIATAN (%)	NILAI AKHIR KEGIATAN
1.	Memperkenalkan hasil industri kecil dan menengah secara luas	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Daerah	1. Partisipasi dalam kegiatan pameran Surabaya Expo 2001	75,94	50	37,97
			2. Penerbitan Brosur Hasil IKM di Kabupaten Lamongan	90,35	50	45,42
		Menciptakan SDM yang profesional di bidang pemasaran	Pelatihan tenaga pemasaran hasil produksi daerah	84,24	100	84,24
2.	Mengurangi jumlah pengangguran, khususnya penduduk di usia produktif	Pembinaan kepada pemuda pengangguran	Pelatihan pertukangan pada pemuda pengangguran berpotensi	84,28	100	84,28
3.	Membuka peluang usaha baru untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Studi kelayakan terhadap rencana dibukanya usaha baru di Kabupaten Lamongan	Melaksanakan studi banding alternatif pengembangan usaha ke Bandung	88,89	100	88,89
4.	Pengembangan dan pengelolaan bahan galian harus mengikutsertakan rakyat setempat dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup;	Pemberdayaan penambang skala kecil	Pembinaan kepada penambang liar yang ada di Kabupaten Lamongan	71,55	100	71,55
5.	Melaksanakan pembinaan kepada petani dalam rangka meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian	Sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian	Penerbitan buku petunjuk umum intensifikasi pangan	77,44	100	77,44

EVALUASI KINERJA KEBIJAKSANAAN

UNIT KERJA : BAGIAN PEREKONOMIAN
TAHUN : 2001

E.K.3

NO	KEBIJAKSANAAN	PROGRAM	NILAI CAPAIAN PROGRAM (%)	BOBOT PROGRAM (%)	NILAI AKHIR PROGRAM
1.	Memperkerjakan hasil industri kecil dan menengah secara luas	Pelaksanaan Kegiatan Promosi Daerah	83,39	25	20,85
		Menciptakan SDM yang profesional di bidang pemasaran	84,24	20	16,84
2.	Mengurangi jumlah pengangguran, khususnya penduduk di usia produktif	Pembinaan kepada pemuda pengangguran	84,28	15	12,64
3.	Membuka peluang usaha baru untuk meningkatkan kesejah- teraan masyarakat	Studi kelayakan terhadap rencana dibukanya usaha baru di Kabupaten Lamongan	88,89	10	8,89
4.	Pengembangan dan penge-lojaan bahan galian harus mengikutsertakan rakyat se-tempat dengan tetap menjaga kelestarian fungsi lingkungan hidup.	Pemberdayaan penambang skala kecil	71,55	15	10,73
5.	Melaksanakan pembinaan kepada petani dalam rangka meningkatkan produksi dan produktifitas pertanian	Sosialisasi penerapan teknologi tepat guna dalam bidang pertanian	77,44	15	11,62
		JUMLAH NILAI CAPAIAN UNTUK KEBIJAKSANAAN			81,57